

EDUVERSE PAUD: Pemberdayaan Guru PAUD di Kecamatan Perak melalui Bank Media Website Berbasis Assisted Learning Media Dalam Mendukung Transformasi Pembelajaran Digital

Rizki Putri Ariska ^{1*}, Widiya Atma ², Cheyzya Ahmad Johan
Pramudya ³, Dian Anik Cahyani ⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas PGRI Jombang

riz.putri25@gmail.com ^{1*}, widiyaatma39@gmail.com ², madjohan03@gmail.com ³,
diananik.stkipjb@gmail.com ⁴

Abstrak

Pemanfaatan media pembelajaran digital pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memerlukan keterampilan guru dalam memilih dan mengoperasikan media serta kemudahan akses terhadap sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik anak. Program EDUVERSE PAUD bertujuan memberdayakan guru PAUD di Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, melalui pelatihan pemanfaatan media digital, penyediaan Bank Media Website, dan pendampingan implementasi pembelajaran. Kegiatan pengabdian dilaksanakan bersama 25 guru yang tergabung dalam HIMPAUDI Kecamatan Perak melalui tahapan persiapan, pelatihan, pengembangan website, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Pelatihan memanfaatkan Canva untuk merancang elemen visual, Genially untuk membuat media interaktif, dan Google Sites untuk menyusun Bank Media Website. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru memperoleh pengalaman praktis dalam membuat dan mengintegrasikan media pembelajaran digital. Bank Media Website menyediakan wadah terpusat untuk mengakses media berdasarkan kategori materi, sehingga mendukung kemudahan pencarian dan pemanfaatan sumber belajar. Pendampingan membantu guru mempraktikkan pemilihan dan penggunaan media sesuai kebutuhan pembelajaran PAUD. Keberlanjutan program diarahkan melalui pemanfaatan website secara mandiri, pembaruan konten secara berkala, dan koordinasi dengan HIMPAUDI Kecamatan Perak. Program ini diharapkan mendukung pemanfaatan teknologi digital secara lebih terarah serta mendorong pembelajaran PAUD yang variatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Kata Kunci: *Bank Media Website, EDUVERSE PAUD, Guru PAUD, Media Pembelajaran Digital, Pemberdayaan Guru*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan interaktif. Pemanfaatan media digital memungkinkan guru menyajikan materi melalui teks, gambar, audio, video, animasi, dan aktivitas interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini (Satriana et al., 2022). Penggunaan media digital juga berpotensi mendukung stimulasi keterampilan numerasi dan keterlibatan anak dalam pembelajaran (Maghfirah et al., 2022; Aini et al., 2024). Namun, pemanfaatan

teknologi tersebut membutuhkan kemampuan guru dalam memilih, mengoperasikan, dan mengintegrasikan media digital sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kompetensi dan literasi digital guru menjadi aspek penting dalam mendukung penggunaan teknologi secara bermakna serta pengembangan inovasi pembelajaran (Winarti et al., 2022).

Program EDUVERSE PAUD menasar guru PAUD di Kecamatan Perak dengan fokus pada pemberdayaan guru melalui pelatihan pemanfaatan media pembelajaran digital dan penyediaan Bank Media Website berbasis *Assisted Learning Media*. Berdasarkan identifikasi kondisi mitra, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran masih perlu dioptimalkan, terutama dalam hal keterampilan menggunakan media, pemilihan media yang sesuai dengan kebutuhan anak, dan kemudahan memperoleh sumber belajar digital. Integrasi teknologi dalam pendidikan anak usia dini memerlukan kesiapan guru, dukungan sumber daya, serta pemahaman mengenai penggunaan teknologi yang sesuai dengan konteks pembelajaran (Eliasson et al., 2023; Istiana & Widodo, 2023). Media pembelajaran yang tersedia juga belum terhimpun dalam suatu wadah terstruktur yang memudahkan guru mengakses dan memanfaatkannya. Pengelolaan sumber belajar digital menjadi bagian dari kompetensi profesional guru karena mencakup kemampuan menemukan, memilih, dan menggunakan sumber digital untuk mendukung pembelajaran (Heine et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendampingan praktis yang disertai penyediaan sumber media digital terpusat agar guru tidak hanya mengenal teknologi, tetapi juga dapat menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan pertama berkaitan dengan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran digital. Guru memerlukan penguatan kemampuan untuk mengoperasikan dan memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik perkembangan anak usia dini. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini juga menuntut guru untuk mempertimbangkan kesesuaian media dengan kebutuhan belajar dan praktik pedagogis, bukan sekadar menggunakan perangkat digital (Undheim, 2022). Ketersediaan teknologi tidak secara otomatis menjamin penggunaannya secara tepat apabila guru belum memperoleh kesempatan untuk berlatih dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi digital guru berperan penting dalam mendukung integrasi teknologi dan pengembangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Cabero-Almenara et al., 2022; Su & Yang, 2024). Oleh karena itu, mitra membutuhkan pelatihan yang menekankan demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan dalam pemanfaatan media digital.

Permasalahan kedua berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap sumber media pembelajaran digital yang terorganisasi. Media digital yang tersedia melalui berbagai platform belum terhimpun dalam satu wadah yang memudahkan guru menemukan dan memilih media sesuai dengan materi pembelajaran. Kondisi ini dapat menyulitkan guru dalam menyiapkan sumber belajar secara praktis, terutama ketika harus menyesuaikan media dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Pengembangan layanan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dapat mendukung ketersediaan serta kemudahan akses sumber belajar digital pada jenjang PAUD (Miftah, 2023). Dengan demikian, diperlukan Bank Media Website yang menghimpun media pembelajaran digital dalam satu wadah yang mudah diakses dan dimanfaatkan oleh guru.

Permasalahan ketiga berkaitan dengan penerapan media digital dalam kegiatan pembelajaran secara berkelanjutan. Penguasaan teknis dan ketersediaan sumber

media perlu disertai kemampuan guru dalam mengintegrasikan media ke dalam aktivitas belajar anak. Tanpa pendampingan penerapan, media yang telah diperkenalkan berpotensi belum dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pelatihan yang memadukan demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan dapat mendukung penguatan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital (Derlini et al., 2026). Pendekatan yang mengintegrasikan pelatihan, pendampingan implementasi, dan evaluasi juga dapat membantu mendukung penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran (Sutrisno et al., 2024). Oleh karena itu, mitra membutuhkan pendampingan implementasi agar media digital yang telah dipelajari dan tersedia melalui Bank Media Website dapat digunakan secara tepat dalam pembelajaran PAUD.

Program EDUVERSE PAUD dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan guru PAUD di Kecamatan Perak melalui pelatihan dan pendampingan pemanfaatan media pembelajaran digital yang didukung oleh penyediaan Bank Media Website berbasis *Assisted Learning Media*. Program ini mengintegrasikan penguatan keterampilan guru dengan penyediaan sumber media digital yang terorganisasi agar pemanfaatan teknologi tidak berhenti pada pengenalan, tetapi dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media digital yang menarik dan interaktif dapat mendukung pengalaman belajar anak usia dini (Haryanti et al., 2025). Solusi yang dilaksanakan dalam program ini meliputi, (1) pelatihan pemanfaatan media pembelajaran digital, melalui pemberian materi, demonstrasi, dan praktik penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik anak usia dini, (2) pengembangan dan penyediaan Bank Media Website, sebagai wadah terpusat untuk menghimpun dan mengakses media pembelajaran digital sehingga guru lebih mudah menemukan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, (3) pendampingan implementasi media digital dalam pembelajaran PAUD, melalui bimbingan praktik pemilihan dan penggunaan media serta evaluasi pemanfaatannya untuk mendukung penerapan teknologi secara berkelanjutan.

Integrasi ketiga solusi tersebut menjadi pendekatan utama EDUVERSE PAUD dalam menjawab kebutuhan mitra, yaitu penguatan keterampilan guru, kemudahan akses sumber media digital, dan pendampingan penerapan media dalam pembelajaran. Melalui program ini, guru PAUD di Kecamatan Perak diharapkan mampu memanfaatkan media digital secara lebih terarah dan praktis, memperoleh kemudahan dalam mengakses sumber belajar melalui Bank Media Website, serta menghadirkan pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan interaktif sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program EDUVERSE PAUD dilaksanakan bersama 25 guru PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Permasalahan utama mitra meliputi keterampilan guru dalam memilih dan mengoperasikan media pembelajaran digital yang masih perlu diperkuat, belum terpusatnya akses terhadap sumber media digital, serta perlunya pendampingan penerapan media dalam pembelajaran. Program dilaksanakan melalui tahap persiapan, pelatihan pemanfaatan media pembelajaran digital, penyediaan Bank Media Website, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Juli–Agustus 2026. Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan utama, sementara monitoring dan evaluasi keberlanjutan dilaksanakan setelah pendampingan. Pelaksanaan program

menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan guru dalam praktik pemilihan, pengoperasian, dan penerapan media pembelajaran digital.

Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan HIMPAUDI Kecamatan Perak, identifikasi kebutuhan guru, penyusunan materi pelatihan, serta penyiapan perangkat dan contoh media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Tim pelaksana juga menyiapkan Bank Media Website EDUVERSE PAUD sebagai wadah akses sumber belajar digital, panduan penggunaan website, instrumen monitoring dan evaluasi, serta pembagian tugas tim yang mencakup penanggung jawab materi, pendamping praktik, dokumentasi, dan pengelolaan website. Persiapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi, media, dan pendampingan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital

Pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi interaktif, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung. Materi mencakup pengenalan jenis dan manfaat media pembelajaran digital, prinsip pemilihan media berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik anak usia dini, serta keterampilan mengakses dan mengoperasikan media. Guru diberi kesempatan untuk menilai kesesuaian contoh media dengan materi yang diajarkan, kemudian mempraktikkan penggunaannya dengan bimbingan tim pelaksana. Kegiatan ini diarahkan untuk membekali guru dengan keterampilan praktis agar mampu memilih dan memanfaatkan media digital secara tepat dalam pembelajaran PAUD.

Penyediaan Bank Media Website EDUVERSE PAUD

Penyediaan Bank Media Website dilakukan dengan menghimpun dan mengorganisasikan media pembelajaran digital dalam satu wadah yang dapat diakses oleh guru. Tim memperkenalkan fungsi website, struktur penyajian media, serta langkah-langkah mengakses dan memilih sumber belajar sesuai kebutuhan pembelajaran. Guru diberikan panduan penggunaan agar dapat memanfaatkan website secara mandiri setelah kegiatan pelatihan selesai. Penyediaan wadah digital ini ditujukan untuk mempermudah pencarian media, mendukung efisiensi persiapan pembelajaran, dan menyediakan sumber belajar yang dapat digunakan kembali sesuai kebutuhan guru.

Pendampingan Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran PAUD

Pendampingan dilaksanakan untuk membantu guru menerapkan media digital dalam kegiatan pembelajaran. Tim memberikan bimbingan dalam memilih media dari Bank Media Website, menyesuaikan penggunaannya dengan materi pembelajaran, serta mengatasi kendala teknis yang muncul selama praktik. Guru juga difasilitasi untuk menyampaikan pengalaman dan kendala penggunaan media sebagai bahan diskusi bersama tim. Pada tahap ini, tim melakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengakses website, memilih media yang sesuai, dan mengoperasikannya dalam konteks pembelajaran PAUD. Pendampingan juga diarahkan untuk mendorong pemanfaatan Bank Media Website secara berkelanjutan melalui penggunaan mandiri dan berbagi pengalaman antarguru.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan program serta kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan mitra. Monitoring proses dilaksanakan melalui observasi partisipasi guru, keterlibatan dalam praktik, kemampuan mengakses dan mengoperasikan media, serta penggunaan Bank Media Website. Evaluasi hasil dilakukan melalui penilaian praktik guru dan angket respons peserta mengenai kemudahan akses serta kebermanfaatan website. Indikator keberhasilan program meliputi kemampuan guru memilih media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, mengakses dan mengoperasikan media melalui website, serta menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Apabila instrumen evaluasi awal dan akhir digunakan, hasilnya dapat dibandingkan untuk menggambarkan perubahan kemampuan guru setelah mengikuti kegiatan.

Keberlanjutan program didukung melalui pemberian panduan penggunaan Bank Media Website, pemanfaatan website secara mandiri, dan komunikasi antarguru untuk berbagi pengalaman penggunaan media. HIMPAUDI Kecamatan Perak diharapkan berperan dalam mendorong penggunaan website dan koordinasi pembaruan konten secara berkala. Pemantauan lanjutan direncanakan sekitar dua hingga empat minggu setelah pendampingan melalui peninjauan aktivitas akses website dan konfirmasi kepada guru mengenai penerapan media dalam pembelajaran. Hasil pemantauan digunakan sebagai bahan untuk mengidentifikasi kendala lanjutan dan menentukan kebutuhan pendampingan berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat EDUVERSE PAUD dilaksanakan bersama 25 guru PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Kegiatan ini diarahkan untuk membantu guru memanfaatkan media pembelajaran digital melalui pelatihan, penyediaan Bank Media Website, dan pendampingan implementasi. Pelaksanaan program mencakup observasi awal, sosialisasi, pelatihan, praktik pembuatan media, pendampingan, serta evaluasi. Guru terlibat dalam praktik pemanfaatan tiga platform utama, yaitu Canva, Genially, dan Google Sites. Ketiga platform tersebut digunakan secara terpadu untuk membuat media pembelajaran, merancang tampilan website, dan menghimpun media digital dalam satu wadah yang dapat diakses sesuai kebutuhan pembelajaran anak usia dini.

Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital

Kegiatan diawali dengan observasi kondisi mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dan kesiapan dalam memanfaatkan media pembelajaran digital. Hasil identifikasi menjadi dasar dalam menentukan materi sosialisasi, bentuk pelatihan, serta pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Pelaksanaan sosialisasi kemudian diarahkan pada pengenalan manfaat media digital, prinsip pemilihan media berdasarkan karakteristik anak usia dini, dan pemanfaatan Bank Media Website sebagai sumber belajar. Pada tahap ini, guru juga diberikan gambaran mengenai jenis media digital yang dapat digunakan untuk mendukung penyampaian materi secara lebih menarik dan interaktif. Penjelasan tersebut menjadi bekal awal bagi peserta untuk memahami keterkaitan antara pemilihan media, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan perkembangan anak sebelum mengikuti praktik pembuatan media.



Gambar 1. Observasi Kondisi dan Kebutuhan Guru PAUD

Gambar 1 mendokumentasikan kegiatan observasi awal yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran digital. Tahap ini menjadi dasar dalam menyesuaikan materi dan praktik dengan kondisi mitra, khususnya terkait keterampilan memilih media, mengoperasikan platform digital, dan mengakses sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PAUD.



Gambar 2. Sosialisasi Program EDUVERSE PAUD

Gambar 2 memperlihatkan pelaksanaan sosialisasi program kepada guru PAUD di Kecamatan Perak. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan Bank Media Website, manfaat media pembelajaran digital, serta tahapan pelaksanaan program. Sosialisasi ini memberikan gambaran kepada peserta mengenai hubungan antara pemanfaatan teknologi, pengembangan media pembelajaran, dan kemudahan akses sumber belajar melalui website.

Pelatihan dilanjutkan dengan praktik penggunaan Canva, Genially, dan Google Sites. Guru diperkenalkan pada Canva untuk merancang elemen visual dan tampilan media, Genially untuk membuat media pembelajaran interaktif, serta Google Sites untuk menyusun halaman website dan mengintegrasikan media yang telah dibuat. Penggunaan platform tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan media berbasis visual dan interaktivitas tanpa harus menguasai pemrograman secara khusus. Pemanfaatan elemen visual, teks, animasi, dan interaktivitas dapat mendukung penyajian materi pembelajaran yang lebih menarik apabila dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Mayer, 2021).



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Bank Media Website

Gambar 3 menunjukkan keterlibatan guru dalam praktik pembuatan media pembelajaran digital dan penyusunan Bank Media Website. Peserta berlatih membuat media menggunakan Genially, merancang elemen visual melalui Canva, serta menyusun dan menempatkan media pada Google Sites. Praktik dilakukan secara bertahap dengan bimbingan tim pelaksana agar guru dapat mengikuti proses pembuatan media dan memahami fungsi masing-masing platform dalam pengembangan sumber belajar digital.

Selama pelatihan, sebagian peserta masih memerlukan bimbingan dalam mengoperasikan fitur tertentu dan mengintegrasikan media ke dalam website. Pendampingan langsung diberikan untuk membantu peserta menyelesaikan tahapan praktik sesuai dengan kemampuan masing-masing. Proses tersebut menunjukkan pentingnya pelatihan yang tidak hanya berisi penyampaian materi, tetapi juga menyediakan kesempatan bagi guru untuk mencoba, bertanya, dan memperoleh bantuan ketika menghadapi kendala teknis (Alwi et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan pelatihan diarahkan pada keterampilan yang dapat digunakan secara praktis dalam menyiapkan pembelajaran di kelas.

Penyediaan Bank Media Website EDUVERSE PAUD

Bank Media Website EDUVERSE PAUD dikembangkan sebagai wadah terpusat untuk menghimpun dan memudahkan akses terhadap media pembelajaran digital. Media disusun berdasarkan kategori tematik, antara lain angka dan huruf, buah dan sayur, hewan, tumbuhan, serta benda-benda di sekitar. Pengelompokan tersebut dimaksudkan untuk membantu guru menemukan media yang sesuai dengan materi dan aktivitas pembelajaran tanpa harus mencari setiap media secara terpisah melalui berbagai platform. Pengembangan website edukasi sebagai wadah sumber belajar juga relevan dengan kebutuhan guru PAUD terhadap akses bahan ajar digital yang mudah digunakan dan mendukung keterampilan mengajar (Mohamed et al., 2025).

Penyediaan website juga menjadi bagian dari upaya mempermudah pengelolaan sumber belajar digital. Melalui Google Sites, media yang dibuat menggunakan Genially dan elemen visual dari Canva dapat ditempatkan dalam satu wadah yang terorganisasi. Guru dapat memanfaatkan media yang tersedia sesuai kebutuhan pembelajaran, sedangkan pengelolaan secara terpusat membuka peluang untuk memperbarui dan menambahkan konten secara berkala. Google Sites dapat dimanfaatkan sebagai portal pembelajaran yang memudahkan guru menyajikan berbagai komponen pembelajaran dalam format website (Windarsih et al., 2025). Pengelolaan sumber belajar digital juga berkaitan dengan kompetensi profesional guru

dalam menemukan, memilih, dan menggunakan sumber digital yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Heine et al., 2023).

Keberadaan Bank Media Website juga memberikan alternatif bagi guru dalam menyimpan dan menggunakan kembali media pembelajaran. Sumber belajar yang terorganisasi dapat membantu guru menyiapkan materi secara lebih praktis, sekaligus membuka kesempatan untuk berbagi media dengan sesama pendidik. Pemanfaatan sumber belajar digital pada pendidikan anak usia dini memerlukan pertimbangan terhadap kebutuhan guru, kesesuaian sumber dengan tujuan pembelajaran, serta kemudahan penggunaan media (Suelves et al., 2022). Manfaat tersebut bergantung pada kemudahan penggunaan website, kesesuaian isi media dengan kebutuhan pembelajaran, dan pemeliharaan konten secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengenalan website disertai panduan akses dan penggunaan agar guru dapat memanfaatkannya secara mandiri setelah kegiatan pelatihan selesai.

Pendampingan Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran PAUD

Pendampingan implementasi dilaksanakan untuk membantu guru menggunakan media digital yang telah diperkenalkan dan dihimpun melalui Bank Media Website. Kegiatan berfokus pada praktik mengakses website, memilih media berdasarkan materi pembelajaran, serta mengoperasikan media sesuai dengan kebutuhan kegiatan belajar anak usia dini. Tim pelaksana memberikan bimbingan ketika peserta menghadapi kendala teknis maupun kesulitan dalam menyesuaikan media dengan materi yang akan disampaikan.



Gambar 4. Pendampingan Implementasi Media Digital

Gambar 4 mendokumentasikan proses pendampingan kepada guru dalam mengakses dan memanfaatkan media pembelajaran melalui Bank Media Website. Pendampingan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan penggunaan media dengan arahan tim pelaksana, sekaligus mendiskusikan kendala yang ditemui selama proses penerapan. Kegiatan ini diarahkan agar media yang telah dibuat tidak hanya tersimpan dalam website, tetapi juga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PAUD.

Pelaksanaan pendampingan menjadi bagian penting karena penguasaan teknologi memerlukan kesempatan untuk mencoba dan menyesuaikan penggunaannya dengan kebutuhan pembelajaran. Guru tidak hanya diarahkan untuk memahami fungsi platform, tetapi juga untuk mempertimbangkan kesesuaian media dengan materi dan karakteristik anak. Melalui praktik dan diskusi, guru memperoleh ruang untuk mengenali kendala penggunaan media serta mencari alternatif penyelesaian bersama

tim pelaksana. Proses tersebut diharapkan membantu guru membangun kebiasaan memanfaatkan media digital secara lebih terarah.

Pendampingan juga diarahkan pada penggunaan website secara mandiri setelah kegiatan berakhir. Guru diperkenalkan pada cara mengakses kembali sumber belajar dan memilih media sesuai kebutuhan, sehingga Bank Media Website dapat dimanfaatkan dalam persiapan pembelajaran berikutnya. Keberlanjutan penggunaan website memerlukan dukungan dari HIMPAUDI Kecamatan Perak, khususnya dalam mendorong pemanfaatan media dan memfasilitasi berbagi pengalaman antarguru. Pemeliharaan serta pembaruan konten secara berkala juga diperlukan agar sumber belajar tetap relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Keberdayaan Guru dalam Pemanfaatan Media Digital

Pelaksanaan program EDUVERSE PAUD memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh pengalaman praktis dalam memanfaatkan media pembelajaran digital. Melalui pelatihan dan pendampingan, guru berlatih membuat media menggunakan Genially, merancang elemen visual melalui Canva, serta menyusun dan mengintegrasikan media ke dalam Google Sites. Pendampingan diberikan untuk membantu peserta memahami tahapan pembuatan dan penggunaan media, termasuk ketika menghadapi kendala teknis selama praktik. Praktik tersebut juga memberikan ruang bagi guru untuk mencoba menyesuaikan tampilan dan isi media dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

Keberdayaan guru juga didukung oleh tersedianya Bank Media Website sebagai wadah akses sumber belajar digital yang terorganisasi berdasarkan kategori materi. Website ini dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pencarian dan penggunaan media sesuai kebutuhan pembelajaran anak usia dini. Integrasi pelatihan, penyediaan website, dan pendampingan memberikan dukungan yang saling melengkapi dalam membekali guru dengan keterampilan teknis sekaligus menyediakan sumber belajar yang dapat diakses kembali. Pengelompokan media berdasarkan tema membantu guru menelusuri pilihan sumber belajar secara lebih terarah ketika mempersiapkan kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, program EDUVERSE PAUD telah memfasilitasi guru PAUD di Kecamatan Perak untuk mengenal, membuat, mengakses, dan memanfaatkan media pembelajaran digital melalui tiga platform yang terintegrasi. Keberlanjutan pemanfaatan media digital memerlukan praktik mandiri, pembaruan konten secara berkala, serta dukungan antarguru melalui HIMPAUDI Kecamatan Perak. Dengan dukungan tersebut, Bank Media Website diharapkan dapat terus dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan membantu guru menghadirkan pembelajaran yang lebih variatif, menarik, serta sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Berbagi pengalaman dan media antarguru juga dapat menjadi salah satu upaya untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan website dalam kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan

Program EDUVERSE PAUD dilaksanakan untuk menjawab permasalahan guru PAUD di Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, dalam memanfaatkan media pembelajaran digital, mengakses sumber belajar yang terorganisasi, dan menerapkan media dalam kegiatan pembelajaran. Solusi dilaksanakan melalui pelatihan pemanfaatan media digital, penyediaan Bank Media Website, dan pendampingan implementasi pembelajaran.

Pelatihan memberikan pengalaman praktis kepada guru dalam membuat media menggunakan Canva dan Genially serta menyusun website melalui Google Sites. Bank Media Website menyediakan wadah terpusat untuk mengakses media pembelajaran berdasarkan kategori materi, sedangkan pendampingan membantu guru mempraktikkan pemilihan dan penggunaan media sesuai kebutuhan pembelajaran anak usia dini. Ketercapaian kegiatan terlihat dari keterlibatan guru dalam praktik pembuatan media dan pemanfaatan website selama rangkaian program berlangsung.

Keberlanjutan program diarahkan melalui penggunaan Bank Media Website secara mandiri, pembaruan konten secara berkala, dan koordinasi dengan HIMPAUDI Kecamatan Perak. Upaya tersebut diharapkan mendukung keberlanjutan pemanfaatan media digital serta mendorong pembelajaran PAUD yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana turut mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, atas pendanaan yang diberikan melalui skema Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) Tahun 2026, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Aini, D. N., Awani, R. A., & Islamiyah, S. A. (2024). Media pembelajaran inovatif melalui video interaktif "Belajar Bersama Dino" dalam mendukung kebijakan dan inovasi PAUD di era pasca COVID-19. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 9–18. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v11i1.25636>
- Alwi, M., Alimuddin, M. A., Juahardi, J., Tahir, A., Risnashari, Masnani, S. W., & Agussalim, A. (2024). Pendampingan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan modul ajar elektronik di SMAN 17 Lamuru Kabupaten Bone. *Jurnal IPMAS*, 4(3), 193–206. <https://doi.org/10.54065/ipmas.4.3.2024.494>
- Arifah, A. F., Ubaidillah, & Muhith, A. (2025). Introducing Android-based digital learning media assisted by iSpring Suite in science and social studies learning in elementary schools. *Journal of Educational Research and Practice*, 3(1), 149–166. <https://doi.org/10.70376/jerpp.v3i1.352>
- Cabero-Almenara, J., Palacios-Rodríguez, A., & Llorente-Cejudo, C. (2022). Digital competence of educators in higher education: A systematic review. *Education Sciences*, 12(7), 450. <https://doi.org/10.3390/educsci12070450>
- Derlini, D., Dewi, R. A. P. K., Siagian, T., & Marito, W. (2026). Pelatihan pemanfaatan media dan platform digital bagi guru sekolah dasar untuk mendukung inovasi pembelajaran interaktif: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 5(1), 962–970. <https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/7359>
- Eliasson, S., Peterson, L., & Lantz-Andersson, A. (2023). A systematic literature review of empirical research on technology education in early childhood education. *International Journal of Technology and Design Education*, 33, 793–818. <https://doi.org/10.1007/s10798-022-09764-z>
- Haryanti, Y. D., Ubadulloh, U., Halipah, R., & Aulia, S. L. (2025). The transformation of 21st century learning: Digital interactive media training for Kawunghilir State

- Elementary School teachers. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(4), 257–265. <https://doi.org/10.62568/gsce.v1i4.501>
- Heine, S., Krepf, M., & König, J. (2023). Digital resources as an aspect of teacher professional digital competence: One term, different definitions—A systematic review. *Education and Information Technologies*, 28, 3711–3738. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11321-z>
- Istiana, Y., & Widodo, M. (2023). A systematic review of technology integration in early childhood education. *Early Childhood Education Development and Studies (ECEDS)*, 4(1), 31–37. <https://doi.org/10.35508/eceds.v4i1.11910>
- Maghfirah, F., Satriana, M., Nurliana, A. D., Haryani, W., & Jafar, F. S. (2022). Media digital menstimulasi keterampilan numerasi anak usia dini di lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6027–6034. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3370>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- Miftah, M. (2023). Studi kelayakan pengembangan layanan media pembelajaran berbasis TIK terintegrasi untuk PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 104–118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2527>
- Mohamed, A. A., Sunardi, & Drahati, N. A. (2025). Preliminary study on the development of an early childhood educational website for teaching materials to enhance teaching skills for preschool teachers. *JTP—Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(1), 183–198. <https://doi.org/10.21009/jtp.v27i1.50256>
- Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Sagita, A. D. N., Sophia, & Septiani, F. A. (2022). Media pembelajaran digital dalam menstimulasi keterampilan literasi anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 408–414. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3.51579>
- Su, J., & Yang, W. (2024). Digital competence in early childhood education: A systematic review. *Education and Information Technologies*, 29, 4885–4933. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11972-6>
- Suelves, D. M., Brito, C. V. B., & Agraso, L R. (2022). Digital educational resources in early childhood education: Analysing the views of teachers. *Digital Education Review*, 41, 44–64. <https://doi.org/10.1344/der.2022.41.44-64>
- Sutrisno, A. B., Fauziah, & Razak, F. (2024). Peningkatan keterampilan guru PAUD dalam membuat media pembelajaran berbasis animasi PowerPoint. *Jurnal IPMAS*, 4(1), 28–40. <https://doi.org/10.54065/ipmas.4.1.2024.468>
- Undheim, M. (2022). Children and teachers engaging together with digital technology in early childhood education and care institutions: A literature review. *European Early Childhood Education Research Journal*, 30(3), 472–489. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1971730>
- Winarti, W., Nurhayati, S., Rukanda, N., Musa, S., Jabar, R., Rohaeti, E. E., & Masyarakat, P. (2022). Analisis kompetensi digital guru PAUD dalam mengelola pembelajaran daring anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5621–5629. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3111>
- Windarsih, C. A., Wulansuci, G., Alam, S. K., Lestari, R. H., & Trisniarti, S. (2025). Sosialisasi pemanfaatan Google Sites sebagai portal pembelajaran berbasis teknologi bagi guru PAUD. *Abdimas Siliwangi*, 8(2). <https://doi.org/10.22460/as.v8i2.27476>